

BAB III

SEJARAH PONDOK PESANTREN RAUDHATUL MUJAWWIDIN

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren

Dalam sejarah perkembangannya pondok pesantren mengalami fase-fase perkembangan, terutama dilihat dari bangunan fisiknya, juga tak ketinggalan pada sistem pengajaran/pendidikannya. Sehingga mendudukan lembaga tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu pada aneka ragam tipe-tipe yang sederhana dan salafi sampai pada tipe yang formal dan modern.¹

Perkembangan pondok pesantren tidak hanya berkembang di daerah pesisir melainkan juga berkembang di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin adalah salah satu contoh pondok pesantren yang berkembang di daerah pedesaan yang terletak di desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Dilihat dari tinjauan sejarah bahwa Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin di rintis oleh KH. Muhammad Burhan Jamil MY. Pada mulanya Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin ini hanya memiliki rumah gubug sederhana yang pada saat itu hanya sebagai tempat mengaji Al-Qur'an pada Abi Burhan.

Pada awal tahun 1995 saat itu KH. Muhammad Burhan Jamil baru datang dari Desa Penganten-Klambu, Purwodadi Grobogan Jawa Tengah ke Desa Tirta Kencana Rimbo Bujang. Setelah belajar dari

¹ Nurcholis Masjid. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadinah. 5

Madrasah Diniyah NU Kudus yang dipimpin oleh KH. Ahmad Sya'roni Ahmadi, Abi Burhan berniat untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat. Semula Abi Burhan menggelar pengajian ba'da Maghrib yang saat itu hanya diikuti oleh dua orang santri. Dengan adanya dua orang santri tersebut, maka Abi Burhan mulai merintis dengan membuat sebuah rumah gubug sederhana sebagai tempat santri tersebut. Pada periode inilah masyarakat mulai menitipkan putra-putrinya untuk pengajian ba'da Maghrib pada Abi Burhan dan kebanyakan dari mereka berasal dari daerah sekitar pondok pesantren.² Pada tahun yang sama berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tepatnya tanggal 23 Oktober 1995.

Pada tahun 1998 seiring perjalanan waktu dikembangkan menjadi sebuah yayasan, dengan nama Yayasan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) Raudhatul Mujawwidin dengan ditambah Pendidikan Madrasah Diniyah (Madin).³ Pada tahun inilah sudah mulai berdatangan para santri dari berbagai daerah walaupun tidak menetap atau bermukim di pesantren. Seiring berkembangnya YPIQ tersebut, maka muncullah gagasan agar YPIQ yang hanya ala kadar ini diberi sebuah nama/almamater, agar nantinya dengan nama tersebut lembaga pondok pesantren ini tidak hanya diakui dan dimiliki oleh masyarakat/umat Islam, tapi lebih daripada itu agar pondok

² Al barokah, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan kepala SMA, rumah pribadi pengasuh, *wawancara langsung*, 4 Maret 2022

³ M. Burhan Jamil, *et al.*, 2010, *Setetes Embun*, (Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Cet. Ke-1), h. 5

pesantren ini punya andil dalam membekali dan mendewasakan generasi Islam yang bertanggung jawab atas hidup matinya agama Islam didunia ini.⁴

Pada tahun 2000, Abi Burhan bermaksud mengembangkan kiprahnya di bidang pendidikan yang lebih luas dalam mencerdaskan anak bangsa di daerah. Akhirnya beliau mengelola pendidikan dengan sistem pondok pesantren, pada tahun tersebut berdirilah Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 2003 dibuka Madrasah Aliyah (MA).⁵ Pada periode ini santri yang dating mulai mukim atau bertempat tinggal di pesantren. Dengan adanya Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin ini pendiri mengharapkan hidayah dan ridha Allah dalam melaksanakan agenda kerjanya guna mencapai tujuan “Terbinanya umat Islam yang beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal shalih dalam rangkamengabdikan kepada Allah Swt untuk mencapai keridhaanNya”. Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin didirikan untuk menyampaikan pesan-pesan sebagai pembentukan karakter manusia yang berilmu dan berakhlakul karimah yang dilandasi nilai-nilai Al-Qur’an dan As-Sunnah, dan berasaskan Ahli Sunnah Wal Jama’ah.⁶

Pada tahun 2006, santri yang berasal dari daerah setempat mulai banyak yang tergusur oleh banyaknya santri dari daerah lain, dan pada saat itulah Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin berkembang pesat yang

⁴ Muhammad Faidlur Rohman, sekretaris yayasan dan guru SMK, kantor Yayasan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, wawancara pribadi, 4 Maret 2022

⁵ Suyatno, Kepala Madrasah Aliyah, kantor kepala Madrasah Aliyah, wawancara pribadi, 19 Februari 2022

⁶ Al barokah, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan kepala SMA, rumah pribadi pengasuh, wawancara langsung, 4 Maret 2022

saat itu sudah mempunyai tiga lembaga dan lima asrama untuk para santri putra dan putri yang masing-masing kamar ditempati oleh dua puluh sampai dua puluh lima santri.⁷

Kemudian pada tahun 2010, pada periode inilah Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin mulai nampak perkembangannya, baik dari segi kualitas dan kuantitasnya hingga sampai sekarang ini. Terbukti dari segi kualitasnya adalah yang semula sistem pengajarannya hanya menggunakan *Sorogan* dan *Bandongan*, sekarang telah memakai klasikal dan musyawarah, yaitu sejak tahun 2012 dengan tujuan meningkatkan kualitas santrinya. Sedangkan dari segi kuantitasnya dapat dilihat dari jumlah santrinya yang semakin meningkat.⁸

Menurut KH. Muhammad Burhan Jamil didirikannya Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin adalah untuk mengembangkan dan memanfaatkan agama Islam pada masyarakat Tirta Kencana dan sekitarnya, kemudian tujuan tersebut berkembang yaitu untuk memberikan bekal santrinya tentang berbagai ilmu Agama untuk kehidupan beragama kelak di masyarakat, sebab para santri yang sekarang mayoritas selain belajar ilmu Agama di pondok pesantren juga bersekolah di sekolah formal, yaitu mulai dari SLTP sampai perguruan tinggi.⁹

⁷ Suyatno, Kepala Madrasah Aliyah, kantor kepala Madrasah Aliyah, wawancara pribadi, 19 Februari 2022

⁸ Al barokah, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan kepala SMA, rumah pribadi pengasuh, *wawancara langsung*, 4 Maret 2022

⁹ M. Ansor Wijaya, ketua Yayasan dan koordinator Qiroati, rumah pribadi pengasuh, wawancara pribadi, 8 Maret 2022

Sesuai dengan keterangan KH. Muhammad Burhan Jamil bahwa yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin adalah meliputi dua hal yaitu:

- 1) Pada saat itu masyarakat Desa Tirta Kencana merupakan transmigrasi baru yang sangat minim akses pendidikan, jangankan pendidikan agama, pendidikan formal negeri saja masih sangat sedikit. Selain itu masyarakat mengalami krisis keagamaan sehingga banyak sekali orang melakukan perjudian, main remi, minum-minuman bahkan memakan babi dan juga pemikiran-pemikirannya mistik, maka dengan adanya hal tersebut KH. Muhammad Burhan Jamil merasa terpanggil untuk mengajarkan agama sekaligus merintis pondok pesantren dalam rangka menciptakan masyarakat desa ke jalan yang benar.
- 2) Rimbo Bujang pada tahun 1995 merupakan daerah transmigrasi yang mayoritas orang Jawa, yang mana itu sesuai dengan asal Abi Burhan yaitu sama-sama berasal dari suku Jawa. Banyaknya santri yang berdatangan dari daerah luar desa Tirta Kencana yang dalam hal ini mereka membutuhkan penampungan yang diberikan tambahan pengetahuan agama Islam, dan yang sangat cocok adalah pondok pesantren, dengan demikian Abi Burhan merasa dan berusaha untuk mendirikan pondok pesantren untuk penampungan mereka.

B. Biografi Pimpinan Pondok Pesantren

Pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terbesar di Jambi. Hal tersebut tidak luput dari

peran dan tokoh pendirinya, yaitu KH. Muhammad Burhan Jamil MY atau yang akrab disebut Abi Burhan. KH. Muhammad Burhan Jamil lahir di Purwodadi pada tanggal 9 Juli 1967, beliau wafat pada usia 53 tahun tepatnya di pondok pesantren Ayyatirrohman Parung, Bogor pada tanggal 12 September 2020 dalam perjalanan agenda menemui para Kiai di Jawa untuk meminta nasihat dari Sumatera ke Jawa. Berangkat dari prinsip “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.¹⁰

Prinsip ini ternyata benar-benar menjiwai dalam kiprah, kehidupan, pergerakan, perjuangan Abi Burhan. Keberhasilannya tidak terlepas juga dari dukungan seorang ibu yang telah melahirkannya. Ketika Abi Burhan berpamitan hendak berangkat ke Jambi, yakni tepatnya di Desa Tirta Kencana Rimbo Bujang, sang Ibunda menyampaikan pesan yang cukup mendalam “*Aku ora Khawater ambek awakmu lee.. sebab awakmu yo gwede, gwagah, tur yo nduwe ngilmu, mesti urepmu manfa’at lan disegani wong.*” “Aku tidak khawatir sama kamu nak. Sebab kamu ya besar, gagah, juga punya ilmu, pasti hidupmu manfaat dan disegani orang” (Pesan Ibunda Abi Burhan dalam video Dokumenter.)

Sebagai alumni Madrasah Diniyah NU Kudus yang dipimpin oleh KH. Ahmad Sya’roni Ahmadi, KH Muhammad Burhan Jamil melihat perkembangan masyarakat Rimbo Bujang, beliau memiliki *i’tikat* kuat untuk mengajarkan agama di daerah transmigrasi. Dengan berbagai pertimbangan dan alasan, pada tahun 2010 nama Yayasan Pendidikan Ilmu

¹⁰ SMK Raudhatul Mujawwidin, 2020, 15 November, Biografi KH. Muhammad Burhan Jamil MY, Youtube

Al-Qur'an (YPIQ) Raudhatul Mujawwidin kemudian dirubah menjadi Yayasan Raudhatul Mujawwidin, tetapi perubahan tersebut tidak mengubah prinsip awal dan terbukti perkembangan pondok pesantren semakin pesat.¹¹

Siapa sangka beliau akan pergi secepat itu meninggalkan kita, selama ini sosok KH. Muhammad Burhan Jamil yang memiliki wawasan kebangsaan yang cukup luas. Dalam sepenggal bait yang dibacakan saat milad (ulang tahun) ROMU tahun 2015 menyebutkan “Ikhlaskan dari kami berdua untuk menerima takdirmu ya Allah. Ya Rabbi, lidahku kelu untuk menyebut nikmat yang engkau berikan karena amalku sama sekali tak sepadan, maka ridoilah tempat ini, berkahilah kepada siapapun yang mampir disini, walaupun hanya seteguk ilmu”. (Kutipan Abi Burhan dalam video Dokumenter)

Pada tahun ajaran baru 2020/2021 KH. Muhammad Burhan Jamil berpesan bahwa pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin kita mulai dari awal lagi, pesan Abi Burhan dalam berbagai kesempatan menyongsong tahun ajaran baru 2020/2021. Bahkan dalam kondisi sakit, pada tanggal 7 September 2020 atau lima hari sebelum beliau wafat, beliau berpesan secara langsung dan di saksikan oleh Umi, cak Choiri, dan bapak Muttaqin, yang kemudian diteruskan melalui WhatsApp dikirim kepada dewan pengasuh pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin.¹²

¹¹ SMK Raudhatul Mujawwidin, 2020, 15 November, Biografi KH. Muhammad Burhan Jamil MY, Youtube

¹² SMK Raudhatul Mujawwidin, 2020, 15 November, Biografi KH. Muhammad Burhan Jamil MY, Youtube

Wasiat tersebut mengandung pesan sangat mendalam bahwa visi besar KH. Muhammad Burhan Jamil dalam berkhidmat (hormat) untuk NU dan NKRI melalui pendidikan dan pengkaderan tidak boleh berhenti melainkan harus terus berlanjut dan terus maju baik terkait pendidikan Al-Qur'an pondok pesantren maupun kaderisasi dalam Nahdatul Ulama. Khusnul Khotimah itu tergantung sistemnya berupa amal jariah, ilmu manfaat, anak sholih merupakan sistem dalam pendidikan Islam.

Maka sebaik-baiknya manusia yaitu paling bermanfaat bagi orang lain, untuk memberikan manfaat yang besar tersebut maka dalam mengelola pendidikan Abi Burhan rumuskan visi, misi, tujuan serta melaksanakannya dalam sebuah tradisi.¹³ “Kami sama-sama ingin menciptakan Rimbo Bujang itu sebagai sebuah kawasan pesantren, kami ingin menciptakan Rimbo Bujang itu sebagai kota santri, sebagai tempat anak-anak yang mau mengaji di wilayah kita, tidak ada pondok yang paling besar, tidak ada pondok yang kecil, semuanya punya perannya masing-masing”. (Kutipan Abi Burhan dalam video Dokumenter).

C. Nama Pondok Pesantren

Raudhatul Mujawwidin itu adalah tamannya orang-orang yang bagus, tamannya orang-orang yang indah. Raudhatul artinya taman روضه, Mujawwidin artinya membaguskan جَوْدٌ يُجَوِّدُ تَجْوِيدًا تَجْوَدَةً تَجَوَّادًا تَجَوَّادًا مجودا فهو جَوْدٌ مُجَوِّدٌ وَذَاكَ مجود جود لا تجود مجود. Nama Raudhatul Mujawwidin itu sendiri

¹³ SMK Raudhatul Mujawwidin, 2020, 15 November, Biografi KH. Muhammad Burhan Jamil MY, Youtube

menggunakan nama yang sama dengan TPQ Raudhatul Mujawwidin metode Qiroati induk yang ada di Semarang. Beliau Abi Burhan meminta sama Mbah Yai Dahlan penemu metode Qiroati untuk menggunakan nama Raudhatul Mujawwidin dan Alhamdulillah disetujui. Makna dari Raudhatul Mujawwidin itu adalah tamannya orang-orang yang kepingin bagus, baik secara akhlaknya, keimanannya, dan bacaan Al-Qur'annya.¹⁴



Table 3.1

Makna filosofi logo Yayasan Raudhatul Mujawwidin¹⁵

No	Lambang	Makna
1	Segi lima / kelopak bunga	Rukun Islam
2	Bumi yang hijau	Mengingatkan kita pada tanah, kita berasal dari tanah dan akan kembali ke tanah
3	Kitab empat yang paling atas	Kitab Al-Qur'an yang harus menjadi panutan kemudian hadits, <i>ijma'</i> dan <i>qiyas</i>
4	Ka'bah	Berarti menuju Ridha Allah

¹⁴ Albarokah, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan kepala SMA, rumah pribadi pengasuh, wawancara pribadi, 4 Maret 2022

¹⁵ Observasi dan Dokumentasi Pondok Pesantren Radhatul Mujawwidin, 8 Maret 2022

5	Bintang Sembilan	Berarti yang paling atas Rasulullah, samping kanan dan kiri adalah Khulafa'ur Rosyidin dan Imam Madzhab empat
6	Pita Kuning	Bertuliskan " <i>Muassasatu At-Tarbiyyati al-Ulum al-Qur'aniyyah fi Raudhatil Mujawwidin</i> ". Bermakna Yayasan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) Raudhatul Mujawwidin"

Sumber: Data Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

D. Letak Pondok Pesantren

Atas berkat Rahmat Allah SWT yang didorongkan oleh cita-cita luhur pendiri pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin secara perlahan mengalami perkembangan cukup pesat. Dilihat dari perkembangan jumlah santri dari tahun ke tahun, pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin hingga saat ini yang berdiri di atas lahan seluas 5 Hektar (Raudhatul Mujawwidin I), 1,5 Hektar (Raudhatul Mujawwidin II), dan pada tahun 2017 dimulai rintisan pendirian pesantren Raudhatul Mujawwidin cabang III diatas lahan 2,5 Hektar, dan rancangan pendirian Raudhatul Mujawwidin IV telah tersedia lahan 4,5 Hektar lebih, dan 3 Hektar untuk asrama hafidz/ hafidzoh di Raudhatul Mujawwidin V.¹⁶

¹⁶ Dokumen: data kantor Yayasan, 2021, Profil Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

Dana awal pembangunan mengandalkan wakaf, proposal pemerintah dan donator. Mulai dari 2006 Abi Burhan mulai melibatkan masyarakat dan wali santri. Tidak ada batasan nominalnya tapi untuk santri baru mulai 250 ribu, pada tahun 2020 berkembang menjadi 800 ribu, dan sampai sekarang tidak luput dari beberapa donator. Beberapa tokoh yang berperan penting dalam awal berdirinya pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin, berawal dari mbah Barowi karena beliau yang pertama kali mengajak Abi Burhan ke Tirta Kencana Rimbo Bujang, ada mbah H. Wandio yang mewakafkan tanahnya seperempat untuk lokasi pondok pesantren, untuk masjid berasal dari tanah wakaf mbah Joyo sekeluarga.¹⁷

E. Visi, Misi, Tujuan dan Tradisi

Sebagian bentuk untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap putra-putri terbaik bangsa, maka dirumuskan visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pendidikan serta tradisi yang dikembangkan di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin.¹⁸

1) Visi

Terwujudnya generasi yang memiliki keimanan yang kokoh, keluasan ilmu pengetahuan, dan berakhlaqul karimah.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas dan mengantarkan generasi yang khairu ummah.

¹⁷ Albarokah, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan kepala SMA, rumah pribadi pengasuh, wawancara pribadi, 4 Maret 2022

¹⁸ M. Burhan Jamil, *et al.*, *Setetes Embun*, (Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin. Cet. Ke-1, 2010), h. 5

- b. Menanamkan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamiin melalui ta’lim, tarbiyah dan ta’dib berlandaskan Al-Qur’an dan As-Sunnah dalam praktik kehidupan.
- c. Memberikan pelayanan pendidikan yang relevan terhadap perkembangan masyarakat melalui pemenuhan standar jaminan mutu (*quality assurance*) yang baik.¹⁹

3) Tujuan

Dalam rangka membentuk karakter generasi yang sholeh, tangguh, dan mandiri, maka tujuan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin ialah untuk membentuk peradaban bangsa yang jujur, bermartabat, tangguh dan mandiri dengan indicator:

- a. Berpartisipasi dalam mencerdaskan anak bangsa melalui sistem penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Membina potensi spiritualitas (*bathiniyah*), intelektual (*aqliyyah*), serta kecerdasan sosial agar mampu menjadi teladan (*uswah*) yang baik di tengah masyarakat dimana saja ia berkiprah.
- c. Mangakomodir dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap santri sesuai dengan bidang minat dan bakatnya masing-masing.

¹⁹ *Ibid*, 5-6

4) Tradisi (*culture*)

Agar pembelajaran di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin benar-benar berpengaruh dalam pembentukan karakter pribadi santri yang utuh (kecerdasan intelektual, spiritual, dan social), maka diperlukan penciptaan tradisi yang mengarah pada berkembangnya potensi tersebut. Pertama, tradisi intelektual, dimana santri diwajibkan mengikuti pembelajaran di madrasah formal (MI, MTs, MA, SMK) maupun madrasah diniyah. Sehingga dilingkungan pondok pesantren tercipta budaya belajar (*learning culture*) yang dinamis.²⁰

Kedua, tradisi keagamaan (*relegius culture*), para santri diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah lima waktu dalam sehari semalam, membaca shalawat Nabi, seperti Al-Barjanji maupun Simtudhurrar setiap malam Jum'at, dan membaca Tahlil dan Dzikrul qhafiliin setiap Jum'at pagi setelah shalat subuh, membaca Surah Yasin setiap hari setelah Shalat Maghrib dan Subuh, dalam rangka mendo'akan kedua orang tua agar diberi kemudahan dalam menjalani kehidupan yang baik serta selamat dunia akhirat.

Ketiga, tradisi sosial (*sosia culture*), bertujuan untuk menumbuh-kembangkan sikap paling peduli antar sesama melalui berbagai kegiatan sosial, baik antar sesama santri, santri dan guru, maupun dengan masyarakat di lingkungan pondok pesantren dengan

²⁰ *Ibid*, h. 7

masyarakat di luar daerah seperti kegiatan Bakti Sosial (Baksos) yang dilaksanakan setiap tahun oleh santri putra-putri kelas XII MA. Sehingga keberadaan pondok pesantren benar-benar menjadi bagian terpenting dalam pembentukan dan penanaman nilai-nilai budaya yang baik, memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap berlangsungnya kehidupan masyarakat yang relegius dalam membangaun peradaban bangsa yang luhur sebagaimana cita-cita kemerdekaan.²¹

F. Identitas Pondok Pesantren

Tabel 3.2

Identisatas Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin²²

Nama Lembaga	Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
Tahun berdiri	1995
Pendiri	Kh. Muhammad Burhan Jamil
NSPP	510315090014
Alamat	Jl. Meranti Timur, Desa Tirta Kencana Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo Provinsi Jambi Kode Pos 27253 HP. 082331426790 081334652165
Jumlah santri TA. 2020/2021	1.930 (putra/ putri)
Jumlah tenaga Pendidik/ Kependidikan	171 orang

²¹ *Ibid*, h. 7-8

²² Observasi dan Dokumentasi Pondok Pesantren Radhatul Mujawwidin, 8 Maret 2022

Pengasuh	Ny. Hj. Ulil Azmi Dewi Chafsoh
Penyelenggara	Yayasan Raudhatul Mujawwidin
Akta Notaris	Gunardi, SH; M.Kn, nomor: 84 Tgl. 09 November 2020
Akta perubahan	1. Tahun 1998 / Akta Notaris: Agus Sutrisno, S.H. nomor:15 tanggal 23 Oktober 1998 dengan nama Yayasan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (YIPQ) Raudhatul Mujawwidin. 2. Tahun 2014/ Akta Notaris: Ferry Irwanto, S.H; M. Kn, nomor: 97 tanggal 30 April 2014, dengan nama Yayasan Raudhatul Mujawwidin yang diketuai langsung oleh KH. Muhammad Burhan Jamil MY. Perubahan struktur kepengurusan tercaatat dalam Akta Notaris: Gunardi,S.H; M.Kn, nomor: 84 tanggal 9 November 2020, karena ketua yayasan (KH. Muhammad Burhan Jamil, MY) wafat dan diganti KH. Muhammad Ansor Wijaya
ketua Yayasan saat ini	KH. Muhammad Ansor Wijaya
Luas Tanah	60.000 M^2
Luas Bangunan Keseluruhan	6.463 M^2
Status Lahan	Wakaf / Milik Yayasan
Rekening KCP. BRI	3395-01-035604-53-4 An. Yayasan Raudhatul Mujawwidin
NPWP Yayasan Raudhatul Mujawwidin	02.294.094.4-332.000

Sumber: Data Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin